

Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih

Andi Usmar¹, Rama Nugraha Irawan Surayudha² – Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya

ABSTRAK

Pencapaian laba yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menjalankan operasionalnya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari laporan kinerja perusahaan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Namun demikian, masih banyak factor lain yang yang tidak kalah penting menjadi penilaian tingkat efisiensi perusahaan, antara lain dari tingkat perputaran piutang, dan tingkat perputaran kas. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah perputaran kas dan perputaran piutang baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan laba bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan sample data dari data laporan keuangan triwulan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 Hasil uji F, sebesar 49,886 dengan tingkat signifikan 0,000 berarti dengan demikian secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan dalam meningkatkan laba bersih. Dan hasil uji t secara parsial menunjukkan tingkat signifikansi yang diperoleh dari variabel bebas yaitu perputaran kas sebesar 0,004 dan perputaran piutang sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan dalam meningkatkan laba bersih.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Laba Bersih

PENDAHULUAN

Pada umumnya tujuan dari setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang dan manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang. Seiring dengan era globalisasi yang membuat dunia bisnis berkembang dengan dinamisnya, maka persaingan perusahaan, khususnya perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan menghasilkan laba yang besar, maka pihak manajemen harus menangani dan mengelola sumber dayanya dengan baik. Keuntungan atau laba adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang dan jasa yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk input yang digunakan guna menghasilkan barang atau jasa”. Dalam mencapai laba yang diharapkan perusahaan perlu

melakukan penjualan. Penjualan barang atau jasa adalah merupakan sumber pendapatan perusahaan. Agar penjualan bisa dilaksanakan maka perusahaan harus melakukan kegiatan produksi. Dalam melakukan kegiatan produksi pastinya memerlukan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya. Misalnya untuk membayar gaji, pembelian bahan baku, dan melunasi pinjaman-pinjaman jangka pendeknya. Modal kerja yang dikeluarkan diharapkan akan kembali ke perusahaan dalam jangka pendek melalui hasil penjualan produksinya dengan jumlah yang lebih besar. Modal kerja adalah harta yang dimiliki perusahaan yang dipergunakan untuk menjalankan kegiatan usaha atau membiayai operasional perusahaan tanpa mengorbankan aktiva yang lain dengan tujuan memperoleh laba yang optimal. Kas dan piutang memiliki pengaruh yang tinggi terhadap laba sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien. Tujuan dari kas adalah untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah diinvestasikan pada aktiva. Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Menurut teori Bambang Riyanto, semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Dalam melaksanakan penjualan kepada konsumen, perusahaan dapat melakukannya secara tunai atau kredit. Sudah tentu perusahaan akan menyukai jika transaksi penjualan dapat dilakukan secara tunai, karena perusahaan akan segera menerima kas dan kas tersebut dapat segera digunakan kembali untuk mendatangkan pendapatan selanjutnya. Tetapi, dipihak lain para konsumen umumnya lebih menyukai bila perusahaan dapat melakukan penjualan secara kredit, karena pembayaran dapat ditunda. Penjualan kredit ini lah yang menimbulkan piutang atau tagihan. Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi. Penjualan kredit mengandung kredit bagi perusahaan yang berupa kerugian yang harus diderita apabila debitur tidak membayar kewajibannya. Untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas. Investasi yang terlalu besar dalam piutang bisa menimbulkan lambatnya perputaran piutang, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan dan mengakibatkan semakin kecilnya kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh, tidak hanya dilihat dari besar kecilnya laba yang diperoleh, tetapi dapat dilihat dari perputaran piutangnya. Perputaran piutang (*receivable turnover*) adalah suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan, semakin baik pengelolaan piutangnya menandakan pengembalian laba yang baik. Dalam penelitian ini, penulis memilih PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai objek penelitian. PT Indofood Sukses Makmur merupakan salah satu perusahaan yang dipandang berhasil di Indonesia yang memproduksi berbagai barang konsumsi terkenal. PT Indofood juga termasuk ke dalam pasar modal syariah. Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

LANDASAN TEORI

Perputaran Kas

Kas dan setara kas adalah aset perusahaan yang paling likuid sehingga perlu dibahas mengenai pengaturan kas agar diperoleh jumlah kas yang efisien dan bagaimana menyeimbangkan kas dan sekuritas/surat berharga jangka pendek. Misalnya bila kelebihan kas, daripada kas tersebut menganggur lebih baik dijadikan surat berharga jangka pendek seperti Deposito Berjangka, Commercial Paper, Sertifikat BI atau SBI, SBPU dan sebagainya di pasar uang dengan tujuan memperoleh bunganya. Kemudian pada saat perusahaan membutuhkan uang kas, surat berharga tersebut dapat ditarik/dijadikan kas lagi, atau bila terpaksa membutuhkan kas yang mendesak dengan cara peminjaman jangka pendek/jangka Panjang (Kasmir, 2010). Francis Bacon dalam Kasmir mengatakan bahwa uang seperti pupuk, tidak berguna kecuali digunakan. Artinya uang harus digunakan dahulu baru memiliki nilai. Menurut (Riyanto, 2011) Perputaran kas (cash turnover) adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata Perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyak uang yang berhenti atau tidak dipergunakan.

Perputaran Piutang

Tujuan dari piutang untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan laba dan menjaga loyalitas pelanggan. Dengan meningkatnya penjualan kemungkinan besar laba akan meningkat pula. Menurut (Riyanto, 2013), piutang merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja. Dalam keadaan normal, piutang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi daripada persediaan, karena perputaran piutang ke kas hanya mempunyai satu langkah saja agar dapat menjadi uang tunai. Menurut (Hongren & Horrison, 2007), piutang merupakan klaim penjual atas nilai transaksi yang terjadi. Sedangkan (Sutrisno, 2009), memberikan pengertian piutang dagang adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain sebagai akibat dari penjualan secara kredit. Menurut (Aliminsyah & Padji, 2003) kadang kadang disebut juga piutang usaha yaitu tagihan kepada langganan untuk barang. (Kasmir, 2010) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode” Tinggi rendahnya perputaran piutang akan mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin cepat perputarannya berarti semakin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga untuk mempertahankan penjualan kredit tertentu, dengan naiknya tingkat perputarannya dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil yang diinvestasikan dalam piutang. Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dapat diketahui dari tingkat perputarannya.

Laba

Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. (L.M. Samryn, 2012) laba merupakan sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penguanannya”. Sedangkan

menurut (Wild & Subramanyam, 2014:25), menyatakan bahwa laba (earnings) atau laba bersih (net income) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat". Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba adalah kelebihan pendapatan di atas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi.

Hubungan Kas, Piutang, dan Laba

Kas dan piutang merupakan elemen yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas yang tercermin pada peningkatan biaya operasional perusahaan yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Menurut (Suad Husnan & Enny Pudjiastuti, 2004) kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, yang bisa digunakan segera untuk memenuhi kewajiban financial perusahaan. Besarnya kas yang ditahan oleh suatu perusahaan dapat dikaitkan dengan penjualan, hal ini menggambarkan perputaran kas (cash turnover). Penggunaan kas yang efisien berarti perusahaan mempunyai peluang untuk melakukan investasi yang lebih besar pada investasi tetap yang dapat meningkatkan pendapatan (Muslich, 2007). Dengan meningkatnya pendapatan dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Namun perputaran kas yang terlalu tinggi dapat menyebabkan perusahaan mengalami kekurangan kas (Muslich, 2007). Apabila perusahaan kekurangan uang kas, maka untuk memenuhinya dapat diatasi dengan utang. Namun di dalam utang terdapat bunga, dimana utang bunga tersebut nantinya dapat mengurangi profitabilitas suatu perusahaan. Makin besar jumlah kas yang ada dalam perusahaan berarti makin banyaknya uang yang menganggur sehingga akan memperkecil tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, penyediaan kas dengan jumlah yang memadai sangat penting, tidak terlalu banyak dan tidak juga sedikit agar mengefisienkan profitabilitas. Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Besar kecilnya kas dan tinggi rendahnya tingkat perputaran kas memperlihatkan efisiensi penggunaan kas pada perusahaan. Semakin banyak uang kas yang ada dalam perusahaan berarti semakin banyak kas yang kurang efektif dan ini bisa berdampak pada laba perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh perputaran kas terhadap laba

Secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan dalam meningkatkan laba bersih. Dapat dilihat pada hasil uji t bahwa nilai t statistik variabel perputaran kas sebesar 0,004 yang berarti $< 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain Perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba

Pengaruh perputaran piutang terhadap laba

Secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan dalam meningkatkan laba bersih. Dapat dilihat pada hasil uji t bahwa nilai t statistik pada variabel perputaran piutang sebesar 0,002 yang berarti $< 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan laba bersih

perusahaan yang berarti perputaran piutang mempengaruhi tingkat laba perusahaan dimana apabila perputaran piutang naik maka laba akan naik.

Pengaruh perputaran kasa dan perputaran piutang terhadap laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan secara simultan dalam meningkatkan laba bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat nilai F statistik sebesar 0,000 yang berarti nilai F statistik $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian ini berarti jika perputaran kas dan perputaran piutang bergerak secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Keadaan ini akan dapat terus memberikan dampak dari perputaran modal kerja yang terdiri dari perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba bersih perusahaan. Maka jika pengelolaan perputaran kas dan perputaran piutang dapat dilakukan lebih baik lagi dan lebih efektif oleh manajemen keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, maka tidak mustahil kemungkinan laba yang didapatkan terus mengalami peningkatan pada tahun-tahun yang akan datang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara parsial perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan laba bersih. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan laba bersih. Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas yang berbeda yang belum digunakan dalam penelitian ini serta menggunakan perusahaan yang berbeda dan memperpanjang tahun penelitian dari penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat menjelaskan laba dengan lebih sempurna. Penelitian ini dengan perputaran kas dan perputaran piutang dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan untuk dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan pengelolaan kas dan piutang dengan memperhatikan perputaran kas dan perputaran piutangnya agar lebih efektif dan efisien sehingga bisa mencapai laba yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliminsyah dan Padji. 2003. Kamus Istilah Akuntansi. Cetakan Kesatu. Bandung: Yrama Widya.
- Bambang Riyanto. 2011. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2004. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kosasih, Engkos dan Hananto. *Manajemen Keuangan & Akuntansi Perusahaan Pelayaran*. Jakarta: Raja grafindo Persada, 2007

- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010
- L.M Samryn, 2012. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Transaksi Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*, Rajawali Pers, Jakarta
- Made Putrawan. 2017. *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian – Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Muslich. 2007. *Ekonomi Manajerial: Alat Analisis Strategi dan Kebijakan Bisnis*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. 2014. *Analisi Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit CV. Alfabeta Bandung
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*, Edisi tiga, ANDI: Yogyakarta
- Tjiptono, Fandy 2012. *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*. Yogyakarta: CV Andi Offset.